

Efektivitas Pendampingan Belajar Siswa Dalam Mengatasi Kesulitan Orang Tua Masa Pandemi Covid-19

Siti Zulaikha¹, M. Trihudyatmanto²

¹ Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo, sitizulaikha@gmail.com, Jl. KH. Hasyim Asy'ari Km. 3 Kalibeber Mojotengah, Wonosobo, Indonesia

² Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo, trihudyatmanto@unsiq.ac.id, Jl. KH. Hasyim Asy'ari Km. 3 Kalibeber Mojotengah, Wonosobo, Indonesia

Informasi Makalah

Submit : Juni 01, 2021
Revisi : Juli 07, 2021
Diterima : Agustus 31, 2021

Kata Kunci :

Efektivitas
Pendampingan Belajar
Pembelajaran Daring
Pandemi Covid-19

Abstrak

Kebijakan belajar dirumah atau belajar daring menjadi masalah baru di bidang pendidikan. Perbedaannya sangat jelas terlihat dikarenakan kurangnya kesiapan orang tua dalam pendampingan anak, keterbatasan fasilitas yang diberikan orang tua pada anak, dan kurangnya penjelasan materi yang diberikan guru kepada siswanya. Untuk itu mahasiswa KPM Tematik UNSIQ 2021 ikut berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat dengan memberikan arahan dan pendampingan belajar bagi siswa di Desa Lipursari baik secara online maupun tatap muka langsung. Penelitian ini fokus pada mengidentifikasi Peran dan Fungsi Pendampingan Belajar Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa dan Siswi Desa Lipursari di masa Pandemi Covid-19. Data dikumpulkan dari kesan dan pesan yang diberikan para siswa peserta pendampingan belajar sampai proses pendampingan belajar berakhir. Kemudian data dianalisis lalu dinarasikan. Adanya pendampingan belajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa KPM Tematik UNSIQ 2021 dapat memberikan pengaruh positif bagi siswa. Pendampingan belajar ini dapat membantu para siswa yang kesulitan belajar di rumah baik dalam memahami materi pembelajaran maupun menambah pengetahuan lainnya dan juga memberikan hasil yang baik bagi proses pembelajaran siswa.

Abstract

The policy of studying at home or studying online is a new problem in the field of education. The difference is very clearly seen due to the lack of readiness of parents in assisting children, the limited facilities provided by parents to children, and the lack of material explanations given by teachers to students. For this reason, UNSIQ Thematic KPM 2021 students participate in community life by providing direction and learning assistance for students in Lipursari Village both online and face-to-face. This research focuses on identifying the role and function of learning assistance in increasing the enthusiasm for learning of students in Lipursari Village during the Covid-19 pandemic. The data were collected from the impressions and messages given by the students participating in the learning mentoring until the learning mentoring process ended. Then the data is analyzed and then narrated. The existence of learning assistance carried out by UNSIQ 2021 Thematic KPM students can have a positive influence on students. This learning assistance can help students who have difficulty studying at home both in understanding learning materials and adding other knowledge and also provide good results for the student learning process.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan wadah untuk memperoleh ilmu pengetahuan serta mengembangkan kreativitas melalui suatu pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran bagi setiap individu untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai objek tertentu. Pendidikan mempunyai peran penting dalam kehidupan, selain untuk mencerdaskan bangsa pendidikan juga mengajarkan ilmu dan karakter yang merupakan jembatan untuk menguasai dunia. Kehidupan tidak terlepas dari pendidikan, baik pendidikan yang diperoleh di sekolah maupun yang diperoleh di lingkungan masyarakat. Di Indonesia pendidikan diatur dalam Undang-undang tersendiri mengenai Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003 bahwa : “Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter sebagai usaha mencerdaskan kehidupan bangsa untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, kreatif, mandiri, berilmu dan bertanggungjawab”. Keberhasilan siswa dalam membangun kemampuan berfikirnya tak lepas dari peran pendidik dalam pembelajaran. Pendidik harus mengetahui subjek yang diajarnya yaitu siswa, dan mampu menggunakan model dan metode pembelajaran yang sesuai serta menarik yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran dibuat mudah dan tidak membosankan, agar dapat merubah mindset siswa terhadap pelajaran matematika. Peran pendidik tak hanya dalam pembelajaran saja, namun tanggungjawab pendidik adalah membentuk karakter siswa, dengan harapan siswa mampu hidup di lingkungan masyarakat. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 mengenai Standar Proses untuk Satuan

Pendidikan Dasar dan Menengah, diuraikan bahwa: “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Konsep model pembelajaran menurut Trianto (2010: 51), menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Sedangkan metode pembelajaran menurut Djamarah, SB. (2006: 46) ”suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru agar penggunaannya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seperti yang sering kita jumpai pembelajaran yang ada di sekolah merupakan pembelajaran secara langsung dan tatap muka dimana guru mentransformasikan informasi atau keterampilan secara langsung kepada siswa. Tujuan utama pembelajaran langsung adalah untuk memaksimalkan penggunaan waktu belajar siswa. Namun seperti yang kita tau, di era sekarang ini wabah penyakit sedang diperbincangkan di seluruh dunia, yang telah menjadi keresahan seluruh masyarakat Indonesia maupun luar. Wabah penyakit yang berpengaruh besar terhadap seluruh tatanan di Indonesia termasuk pada bidang pendidikan. Covid-19 mengakibatkan turunnya perekonomian masyarakat, terganggunya aktivitas masyarakat serta mempengaruhi pembelajaran siswa di sekolah. Kebijakan yang mengharuskan siswa belajar dirumah dengan menggunakan teknologi yang adaitu pembelajaran online atau daring menjadi masalah baru dalam bidang pendidikan. Minimnya kemampuan yang dimiliki guru, siswa maupun orangtua siswa mengharuskan mereka untuk

berhadapan dengan teknologi yang sudah berkembang di masyarakat, yang mulanya mereka hanya menggunakan media komunikasi untuk bertukar kabar, kini mereka harus mencari informasi untuk membimbing siswa dalam pembelajaran online dari rumah ini. Perbedaan yang jelas dari pembelajaran secara langsung pada umumnya adalah kurang siapnya orangtua siswa dalam membimbing siswanya belajar di rumah yang mengakibatkan siswa tidak belajar dan bermalas-malasan. Banyaknya kendala yang dikeluhkan siswa dalam pembelajaran online seperti halnya mereka tidak mengerti apa yang dipelajari karena keterbatasan penjelasan yang diberikan guru yang membuat mereka malas belajar, selain itu keterbatasan fasilitas yang menunjang pembelajaran online pun menjadi salah satu masalah dalam pembelajaran online, seperti halnya siswa yang tidak memiliki handphone biaya yang dikeluarkan untuk membeli paket data, masalah sinyal dan lain sebagainya. Dilihat dari banyaknya kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran online, sebagai mahasiswa KPM Tematik UNSIQ 2021 di daerah domisili saya memberikan fasilitas (berupa meminjamkan handphone) untuk memberikan pendampingan belajar baik secara online maupun tatap muka untuk meminimalisir masalah yang dihadapi siswa dan orangtua siswa. Pendampingan belajar bisa berupa penjelasan materi secara langsung agar siswa lebih mengerti dan memahami apa yang telah dipelajari, pemberian contoh soal dan pembahasan maupun membantu siswa dalam menyelesaikan tugas di sekolah. Hal ini dilakukan agar siswa mampu mengikuti pelajaran di sekolah, meluangkan waktu lebih banyak untuk belajar serta menyelesaikan tugas di sekolahnya. Hal ini merupakan sebuah tantangan bagi generasi penerus bangsa untuk tetap meningkatkan mutu pendidikan walaupun dalam kondisi sekarang, Dengan adanya mahasiswa KPM Tematik UNSIQ 2021 metode metode

pembelajaran pun beragam, di antaranya adalah menggunakan metode pembelajaran Luring, yaitu model pembelajaran yang dilakukan di luar jaringan, pembelajaran ini dilakukan secara tatap muka (yaitu di laksanakan pada saat hari senin dan sabtu, yaitu senin mengambil tugas ke sekolah dan hari sabtu mengumpulkan tugas ke sekolah) dengan memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku. Pendampingan belajar yang dilakukan mahasiswa KPM Tematik UNSIQ 2021 dalam memudahkan dan membantu siswa untuk tetap melaksanakan proses pembelajaran perlu adanya dukungan baik dari masyarakat maupun dari orangtua siswa, serta antusias dan partisipasi siswa tetap terjalin yang mana akan menimbulkan banyak manfaat dari segi mahasiswasebagai pengajar maupun dari siswa yang merasakan manfaatnya sendiri. Proses pendidikan dan pengajaran harus selalu berjalan beriringan hingga mencapai apa yang telah di cita-citakan negara, Sebab generasi penerus bangsa dalam kondisi yang bagaimanapun pendidikan adalah sebagai kunci utamanya terbentuk karakter yang menjunjung tinggi kesatuan negara. Sehingga pendidikan dan peran pendidik perlu di tingkatkan dalam berbagai segi untuk menunjang keberlancaran pembelajaran yang aktif, berkarakter dan mampu menuju apa yang diharapkan, oleh karena itu pada artikel ini akan membahas pendampingan belajar yang dilakukan mahasiswa KPM Tematik UNSIQ 2021 untuk membantu siswa sekolah di masa pandemi covid-19.

2. Metode Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pendampingan belajaryaitu bertempat di Posko KPM Dusun Dampit, Desa Lipursari. di mulai pukul 11.00-12.00 WIB dan sore hari mulai pukul 17.00-18.00 WIB.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektifitas Pendampingan Belajar Siswa Dalam Mengatasi Kesulitan Orang Tua Saat Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid – 19 Di Desa Lipursari

Sumber data penelitian ini adalah para siswa dan orang tua siswa yang menjadi peserta pendampingan belajar sebanyak 10 siswa dari berbagai tingkatan sekolah. Data dikumpulkan dari kesan dan pesan yang diberikan para siswa peserta pendampingan dan orang tua siswa. setelah itu data dianalisis lalu dinarasikan sesuai dengan data yang diperoleh dari kesan pesan peserta. Hal ini guna tetap menjaga nilaiobjektifitas dalam penelitian ini.

Tahap display data merupakan pemaparan data yang diperlukan dalam penelitian. Tahap penarikan danverifikasi kesimpulan adalah tahap interpretasi data penelitian untuk ditarik kesimpulan berdasarkan fenomena yang didapatkan.

Adapun beberapa strategi yang digunakan oleh mahasiswa dalam proses pendampingan belajar, antara lain :

2.1. Tatap Muka (ceramah)

Dalam kegiatan tatap muka ini, siswa mendatangi rumah posko KPM yang bertempat di Dusun Dampit, Desa Lipursari, kemudian dilanjut dengan menanyakan tugas yang masih mengalami kesulitan kepada anak-anak tersebut serta menanyakan materi atau pelajaran yang dirasa masih mengalami kebingungan. Selanjutnya masuk ke tahap pembahasan (ceramah) yang dilakukan dengan menjelaskan ke anak-anak secara pelan- pelan dan berulang-ulang agar anak tersebut bisa memahaminya. Penggunaan metode inidengan pertimbangan bahwa metodeceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar dan tulisan di papan tulis dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat, dan mudah.



Gambar 1. Proses pendampingan belajar di rumah warga dusun dampit, desa lipursari



Gambar 2. Proses pendampingan belajar di posko kpm rumah warga dusun dampit, desa lipursari



Gambar 3. Proses pendampingan belajar di dusun dampit, desa lipursari.

2.2. Tanya-jawab

Metode sesi tanya jawab dibuat agar anak- anak paham lebih jelas dan meminimalisasi kebingungan dalam memahami materi pembelajaran yang dialami. Para siswa dipersilahkan bertanya kepada mahasiswa mengenai materi yang ingin mereka ketahui dan mahasiswa akan menjawab dengan menjelaskan dengan detail materi yang ingin dipahami. Siswa bertanya,

pemateri menjawab atau pemateri bertanya, siswa yang menjawab. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara pemateri dengan peserta. Metode tanya jawab ini bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh manamateri dapat sampai pada peserta; untuk merangsang peserta pengabdian berpikir; dan memberi kesempatan pada peserta untuk mengajukan permasalahan. Para siswa pun secara tidak langsung dilatih untuk berani berinteraksi dengan teman- temannya maupun pengajar yang sedang memberikan materi.



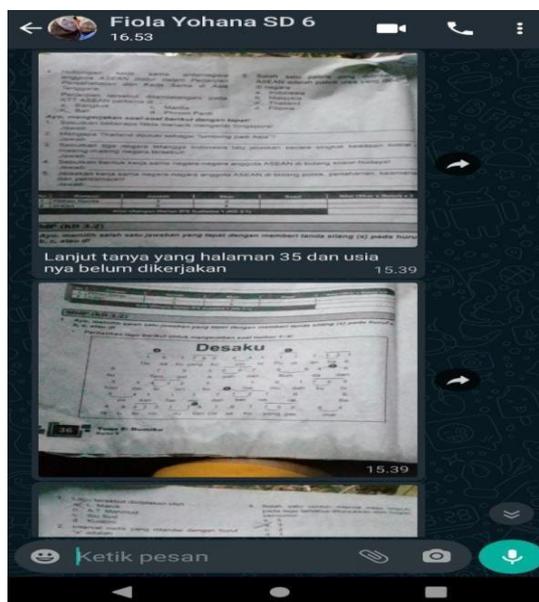
Gambar 4. Proses tanya jawab antara siswa.

2.3. Bimbingan Daring

Para siswa diperkenankan untuk menghubungi mahasiswa jika ingin bertanya seputar pelajaran yang ingin dipahami. Mahasiswa akan membalas pesan dari para siswa, bisa berupa pesan suara, mengirim gambar maupun video. Dengan begitu, kegiatan belajar menjadi lebih praktis dan tetap berupaya mencegah penularan Covid-19. Para orang tua pun juga dipersilahkan untuk menghubungi mahasiswa bilamana menghadapi kesulitan dalam mendampingi anaknya belajar di rumah.

Pada saat pemberian materi oleh mahasiswa, para siswa sangat antusias mendengarkan instruksi yang diberikan. Antusias peserta pendampingan belajar ditunjukkan dengan munculnya berbagai macam pertanyaan yang berkaitan dengan

materi yang disampaikan. Sesi tanya jawab pun benar- benar dimanfaatkan oleh para siswa guna mendapatkan pemahaman yang diinginkan. Para siswa juga sangat aktif saat kegiatan belajar-mengajar berlangsung. Mereka sangat responsive terhadap apa yang disampaikan oleh pengajar, maupun saat ada teman mereka yang sedang mengutarakan pendapat. Dalam kegiatan mengasah kreativitas pun para siswa menunjukkan hasil kreasi yang sangat baik. Mereka mampu menggambarkan imajinasi mereka walaupun hanya dalam bentuk sederhana.



Gambar 5. Bimbingan daring

2.4. Latihan Kreativitas

Pada metode ini, anak-anak diminta untuk menggambar dan mewarnai hal yang sederhana untuk melatih kreativitas mereka. Para siswa diperbolehkan menggambar apa saja sesuai imajinasi mereka. Mereka juga dipersilahkan untuk bekerja dengan membentuk kelompok atau berpasangan, sehingga secara tidak langsung, mereka juga dilatih untuk bekerja sama dengan orang lain. Kreativitas dan daya imajinasi anak sebaiknya harus selalu diasah agar anak dapat menjangkau wawasan yang lebih luas selain belajar di sekolah.



Gambar 6. Menggambar dan mewarnai di sela-sela belajar untuk mengurangi kejenuhan



Gambar 7. Gambar hasil kerja siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

Corona Diseases 2019 (COVID-19) adalah jenis penyakit baru yang belum pernah diidentifikasi oleh manusia. Tanda dari gejala umum infeksi COVID-19 antara lain adanya gejala gangguan pernafasan, demam, dan batuk. Masa inkubasi rata-rata 5 sampai 6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Virus corona dapat mengakibatkan dampak di semua bidang yaitu salah satunya dalam bidang pendidikan yang membuat pemerintah beserta lembaga yang terkait negara Indonesia mengambil sebuah kebijakan yaitu dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan dan menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa. Menteri Pendidikan Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan

Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (COVID-19) maka seluruh kegiatan belajar dilakukan secara daring (online) dalam rangka pencegahan penyebaran coronavirus disease (COVID-19). (Menteri Pendidikan, 2020) Dalam hal ini, Mahasiswa KPM Tematik UNSIQ 2021 Bersama Melawan Covid-19 (BMC) 2021 mempunyai salah satu program kerja yaitu berupa pendampingan belajar bagi anak sekolah di lingkungan tempat tinggal sekitar mahasiswa. Tujuan dilakukannya program kerja ini yaitu untuk membantu anak sekolah di lingkungan desa Kebulusan dalam hal belajar, terutama dalam memahami mata pelajaran yang masih dibingungkan selama pembelajaran daring dari sekolah. Sebagai upaya menunjang kompetensi siswa dalam belajar, siswa juga akan diajarkan untuk menggunakan berbagai macam sumber dan media pembelajaran yang dapat menambah kemampuan siswa dalam berinteraktif, berfikir logis, kreatif dan sistematis. Media pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam proses pendidikan, menurut Schramm dalam Novitasari (2019) media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini berupa pendampingan, pengawalan, ceramah dan diskusi. Tentunya dengan model ceramah dalam konteks pengetahuan teori, sedangkan pengawalan dan pendampingan dilakukan dalam bentuk aksi nyata pengabdian dengan media inovasi. Kegiatan tersebut dilangsungkan secara luring maupun daring melalui media pesan Whatsapp. Selain itu, para siswa diberikan berbagai model permainan inovasi pembelajaran. Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa. Membangun kedekatan antara pengajar dan

para siswa juga merupakan aspek penting dalam terlaksananya pendampingan belajar yang efektif.

Selama berlangsungnya pendampingan belajar antusias para siswa sangat besar, mereka sangat senang dan bersemangat dengan adanya pendampingan belajar tersebut, tak hanya siswa tetapi orang tua juga merasakan dampak dari pendampingan belajar ini para orang tua merasa sangat terbantu karena selama ini orang tua merasa kesulitan untuk melakukan pendampingan belajar kepada anak-anaknya dengan berbagai kendala yaitu fasilitas handphone yang belum semuanya memiliki, kouta internet belum lagi materi materi yang di berikan oleh sang guru yang sulit di pahami oleh orang tua.

4. Simpulan

Pendampingan belajar tentunya sangat diperlukan terutama pada masa pembelajaran online yang diterapkan saat kondisi Pandemi COVID-19 ini. Karena pada kenyataan dalam proses pembelajaran online saat ini banyak ditemui kendala yang justru menyulitkan para siswa dalam proses belajarnya. Untuk itu adanya proses pendampingan belajar baik dari orang tua, guru, maupun guru pengganti juga sangatlah diperlukan. Pendampingan belajar dapat menjadi solusi bagi siswa ketika tidak memahami materi sekolah yang diberikan guru maupun yang lainnya. Selain itu adanya pendampingan belajar yang dilakukan dapat memberikan suasana baru bagi siswa agar tidak jenuh dengan proses belajar online yang dilakukannya. Karena saat ini bukan hanya fasilitas penunjang belajar online yang dibutuhkan siswa namun pendampingan belajar juga sangat diperlukan. Hal ini juga dapat dibuktikan dari kegiatan pendampingan belajar yang dilakukan Mahasiswa KPM Tematik UNSIQ 2021 dapat memberikan pengaruh positif bagi proses belajar siswa Desa Lipursari ketika dirumah. Pendampingan belajar yang dilakukan secara luring maupun daring dapat

memberikan pengaruh positif bagi siswa. Selain berpengaruh positif, pendampingan belajar yang dilakukan memberikan hasil yang baik bagi proses belajar siswa. Hal ini dilihat dari respon siswa peserta pendampingan belajar. Mereka merasa sangat terbantu dengan adanya pendampingan belajar ini karena dapat mengikuti dan memahami materi yang diberikan guru. Hal ini dapat dikatakan bahwa ada efektivitas yang ditimbulkan dari proses pendampingan belajar baik bagi proses pembelajaran siswa maupun untuk menambah pengetahuan lainnya bagi siswa. Saran Baik orang tua maupun guruseharusnya dapat memberikan pendampingan bagi siswa. Hal ini dilakukan agar para siswa dapat lebih memahami setiap materi pembelajaran yang diberikan. Bukan hanya sekedar tugas saja yang diberikan melainkan penjelasan materi juga sangat diperlukan. Selain itu proses belajar anak juga sangat perlu dukungan dari orang tua untuk tetap memberikan dukung dengan memberikan pendampingan belajar bagi anak. Pendampingan belajar yang dilakukan dapat memberikan motivasi bagi siswa untuk tetap produktif dan semangat untuk tetap belajar walaupun dari dirumah. Ketika tumbuhnya motivasi dan semangat belajar pada siswa maka anak memberikan dampak positif bagi keberhasilan belajar siswa tersebut. Untuk itu perlu adanya kerja sama baik dari pihak sekolah, guru, dan bahkan orang tua dalam proses pembelajaran ditengah Pandemi COVID-19 ini. Agar siswa dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik dengan prestasi belajar yang baik juga walaupun saat kondisi saat ini.

5. Saran

Baik orang tua maupun guru seharusnya dapat memberikan pendampingan bagi siswa. Hal ini dilakukan agar para siswa dapat lebih memahami setiap materi pembelajaran yang diberikan. Bukan hanya sekedar tugas saja yang diberikan melainkan penjelasan materi juga sangat

diperlukan. Selain itu proses belajar anak juga sangat perlu dukungan dari orang tua untuk tetap memberikan dukungan dengan memberikan pendampingan belajar bagi anak. Pendampingan belajar yang dilakukan dapat memberikan motivasi bagi siswa untuk tetap produktif dan semangat untuk tetap belajar walaupun dari dirumah. Ketika tumbuhnya motivasi dan semangat belajar pada siswa maka anak memberikan dampak positif bagi keberhasilan belajar siswa tersebut. Untuk itu perlu adanya kerja sama baik dari pihak sekolah, guru, dan bahkan orang tua dalam proses pembelajaran ditengah Pandemi COVID-19 ini. Agar siswa dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik dengan prestasi belajar yang baik juga walaupun saat kondisi saat ini.

Sahilan. Jurnal Pengabdian Masyarakat
J_Pemas. Vol. 1 No. 1.

6. Referensi

- Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H (2013). Model Dan Metode Pembelajaran. Semarang: Unissula.
- Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Departemen P Dan K, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), Hlm. 778.
- Suyono Dan Hariyanto, Belajar Dan Pembelajaran (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), Hlm. 9.
- Kaunang, Hafiz. 2020. Menakar Efektivitas Belajar Online, Sigap Atau Gagap?. Universitas Muhammadiyah Metro. Diakses Pada Tanggal 23Maret 2020.
- Harnani, Sri. 2020. Efektifitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. Bdk Jakarta Kementrian Agama Ri. Diakses Pada Tanggal 7 Juli 2020.
- Yoyon Efendi, Lusiana, Unang Rio, Muhammad Syaifullah, Syahrul Imardi. (2020). Pelatihan Multimedia Learning Dalam Pembuatan Konten Media Kreatif Pada Smk N 1 Gunung